



BUPATI PARIGI MOUTONG  
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN BUPATI PARIGI MOUTONG  
NOMOR 10 TAHUN 2025

TENTANG

BESARAN NILAI PEROLEHAN AIR TANAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PARIGI MOUTONG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 39 ayat (5) Peraturan Daerah Kabupaten Parigi Moutong Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah perlu, menetapkan Peraturan Bupati tentang Besaran Nilai Perolehan Air Tanah;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Parigi Moutong di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4185);  
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);  
4. Peraturan Daerah Kabupaten Parigi Moutong Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2023 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Parigi Moutong Nomor 5);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BESARAN NILAI PEROLEHAN AIR TANAH.

TELAH DIKOREKSI  
DAN SESUAI KETENTUAN  
PERUNDANG - UNDANGAN

PERANGKAT DAERAH  
PENGUSUL

Bapenda

PARAF AUTENTIKASI

ASISTEN ( )

41

KEPALA PERANGKAT DAERAH

P

KABAG HUKUM

TA

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

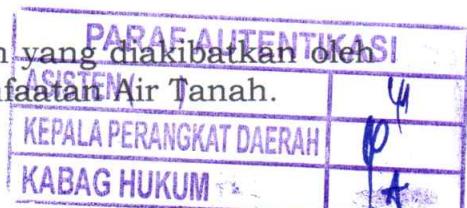
1. Air adalah semua air yang terdapat di atas atau di bawah permukaan tanah, termasuk air laut yang berada didarat.
2. Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/atau buatan yang terdapat pada, di atas, di bawah permukaan tanah.
3. Daya Air adalah potensi yang terkandung dalam air yang dapat memberikan manfaat atau kerugian bagi kehidupan dan penghidupan manusia serta lingkungannya.
4. Air Tanah adalah air yang terdapat di dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah;
5. Air Baku adalah Air yang berasal dari bawah tanah termasuk mata Air tanah yang telah diambil dari sumbernya dan telah siap untuk dimanfaatkan.
6. Pengambilan Air Tanah adalah setiap kegiatan pengambilan air bawah tanah yang dilakukan dengan cara penggalian, pengeboran atau dengan cara membuat bangunan lainnya untuk dimanfaatkan airnya dan atau tujuan lain.
7. Pemanfaatan Air Tanah adalah pengambilan dan/atau penggunaan sejumlah air tanah untuk berbagai keperluan pada periode tertentu.
8. Nilai Perolehan Air Tanah selanjutnya disingkat NPA adalah harga air tanah yang akan dikenai pajak air tanah, besarnya sama dengan Harga Air Baku dikalikan bobot air tanah.
9. Harga Dasar Air yang selanjutnya disingkat HDA adalah Harga Air yang telah diambil dan dikenai Pajak Pemanfaatan Air Tanah, besarnya sama dengan Harga Air Baku dikalikan dengan Faktor Nilai Air.
10. Harga Air Baku yang selanjutnya disingkat HAB adalah biaya yang ditetapkan berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian sumber daya air.
11. Biaya Pemeliharaan yang selanjutnya disingkat BPH adalah biaya pembangunan yang dibutuhkan dan pemeliharaan untuk sumur imbuhan Air Tanah yang besarnya tergantung pada harga yang berlaku di daerah setempat dibagi dengan volume pengambilan selama umur produksi dalam satuan meter kubik.
12. Biaya Pengendalian yang selanjutnya disebut BPL adalah biaya yang dibutuhkan untuk memantau kondisi Air Tanah yang besarnya tergantung pada harga yang berlaku di daerah setempat dibagi dengan volume pengambilan selama umur produksi dalam satuan meter kubik.
13. Bobot Air Tanah yang selanjutnya disingkat BAT adalah suatu koefisien dengan bobot nilai dari komponen sumber daya alam serta peruntukan dan pengelolaan yang besarnya ditentukan berdasarkan subyek kelompok pengguna Air Tanah serta volume pengambilannya.

PARAF AUTENTIKASI	
ASISTEN( )	YI.
KEPALA PERANGKAT DAERAH	JO
KABAG HUKUM *	AK

14. Faktor Nilai Air yang selanjutnya disingkat FNA adalah suatu bobot nilai dari komponen sumber daya alam serta peruntukan dan pengelolaan yang besarnya ditentukan berdasarkan subyek kelompok pengguna Air Tanah serta volume pengambilannya.
15. Volume Pengambilan Air Tanah yang selanjutnya disebut Volume Pengambilan adalah jumlah Air Tanah dalam satuan meter kubik yang diambil dari sumur gali, sumur pasak, atau sumur bor.
16. Sumber Air Alternatif adalah Sumber Air Perusahaan Daerah Air Minum atau nama lain dan/atau mata air.
17. Perusahaan Daerah Air Minum yang selanjutnya disingkat PDAM adalah Badan Usaha Milik Daerah yang dibentuk oleh dan menjadi milik pemerintah daerah untuk mengelola dan melayani penyediaan air minum kepada masyarakat.
18. Pajak Air Tanah Adalah Pajak Atas Pengambilan dan atau Pemanfaatan Air Tanah.
19. Subjek Pemakai atau kelompok pemakai air adalah orang atau badan yang memanfaatkan atau pengguna air tanah terdiri dari Non Niaga, Niaga Kecil, Industri kecil, Niaga Besar dan Industri Besar
20. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Otonom.
21. Daerah adalah Kabupaten Parigi Moutong.
22. Bupati adalah Bupati Parigi Moutong.

## Pasal 2

- (1) Besaran NPA dihitung dengan mempertimbangkan sebagian atau seluruh faktor meliputi:
  - a. jenis Sumber Air;
  - b. lokasi Sumber Air;
  - c. tujuan pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah;
  - d. volume Air yang diambil dan/atau dimanfaatkan;
  - e. kualitas Air; dan
  - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diformulasikan untuk penghitungan NPA yang dinyatakan dalam rupiah ke dalam komponen meliputi:
  - a. sumber daya alam; dan
  - b. peruntukan dan pengelolaan.
- (3) Komponen sumber daya alam sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi:
  - a. jenis Sumber Air;
  - b. lokasi Sumber Air Tanah; dan
  - c. kualitas Air Tanah.
- (4) Komponen peruntukan dan pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi:
  - a. tujuan pengambilan dan/atau Pemanfaatan air tanah;
  - b. volume Air Tanah yang diambil dan/atau dimanfaatkan; dan
  - c. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah.



- (5) NPA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil perkalian antara:
  - a. HAB; dan
  - b. BAT.
- (6) NPA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar pengenaan PAT di wilayah Daerah.

### Pasal 3

- (1) Faktor jenis Sumber Air, kualitas Air Tanah dan lokasi sumber Air Tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a dan huruf b ditentukan oleh kriteria meliputi:
  - a. Air Tanah kualitas baik, ada Sumber Air alternatif; atau
  - b. Air Tanah kualitas baik, tidak ada Sumber Air alternatif.
- (2) Komponen peruntukan dan pengelolaan Air Tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) dibedakan dalam 5 (lima) kelompok pengguna Air Tanah yang ditetapkan dalam bentuk pengusahaan, meliputi:
  - a. kelompok 1 (satu), merupakan kelompok yang melakukan pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah dengan produk berupa Air;
  - b. kelompok 2 (dua), merupakan kelompok yang melakukan pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah dengan produk bukan Air, termasuk untuk membantu proses produksi dan/atau operasional pada kegiatan usaha dengan tingkat risiko tinggi;
  - c. kelompok 3 (tiga), merupakan kelompok yang melakukan pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah dengan produk bukan Air, termasuk untuk membantu proses produksi dan/atau operasional pada kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah;
  - d. kelompok 4 (empat), merupakan kelompok yang melakukan pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah dengan produk bukan Air, termasuk untuk membantu proses produksi dan/atau operasional yang dilakukan pada kegiatan dan usaha dengan tingkat risiko rendah; dan
  - e. kelompok 5 (lima), merupakan kelompok yang melakukan pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah dengan:
    1. produk bukan Air untuk kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, atau kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan; dan
    2. produk berupa Air untuk pemanfaatan panas bumi langsung atau kegiatan yang dilakukan oleh badan usaha milik negara/badan usaha milik Daerah/badan usaha milik desa penyelenggara sistem penyediaan Air minum.
- (3) Kelompok penggunaan Air Tanah sebagaimana di maksud pada ayat (3) berdasarkan tujuan dan besar penggunaan Air Tanah sebagai bahan pendukung, bantu proses atau baku utama.

PARAF AUTENTIKASI	
ASISTEN ( )	<i>[Signature]</i>
KEPALA PERANGKAT DAERAH	<i>[Signature]</i>
KABAG HUKUM	<i>[Signature]</i>

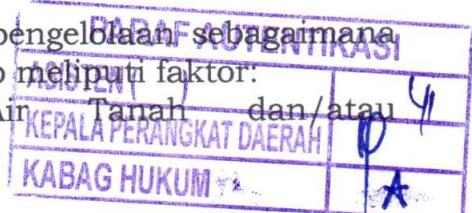
- (4) Kegiatan usaha dengan tingkat risiko pada kelompok 2 (dua), kelompok 3 (tiga), dan kelompok 4 (empat) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- (5) NPA berdasarkan kriteria dan kelompok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Ketentuan mengenai kelompok penggunaan Air Tanah sebagaimana di maksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 4

- (1) HAB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (5) huruf a merupakan hasil penjumlahan antara BPH dan BPL.
- (2) Unsur penghitungan BPH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
  - a. biaya pembangunan dan pemeliharaan sumur imbuhan; dan
  - b. rata-rata Volume Pengambilan pada sumur produksi selama umur produksi.
- (3) Unsur penghitungan BPL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. biaya pembangunan, operasional, dan pemeliharaan sumur pantau Air Tanah; dan
  - b. rata-rata Volume Pengambilan pada sumur produksi selama umur produksi.

#### Pasal 5

- (1) BAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (5) huruf b dinyatakan dalam koefisien yang didasarkan atas faktor:
  - a. jenis Sumber Air berupa Air Tanah;
  - b. lokasi Sumber Air berupa Air Tanah;
  - c. tujuan Pengambilan Air Tanah dan/atau Pemanfaatan Air Tanah;
  - d. Volume Pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air;
  - e. kualitas Air Tanah; dan
  - f. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh Pengambilan Air Tanah dan/atau Pemanfaatan Air Tanah.
- (2) Faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikelompokkan ke dalam komponen:
  - a. sumber daya alam; dan
  - b. peruntukan dan pengelolaan.
- (3) Komponen sumber daya alam sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi faktor:
  - a. jenis Sumber Air berupa Air Tanah;
  - b. lokasi Sumber Air berupa Air Tanah; dan
  - c. Kualitas Air Tanah.
- (4) Komponen peruntukan dan pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi faktor:
  - a. tujuan Pengambilan Air Tanah dan/atau Pemanfaatan Air Tanah;



- b. Volume Pengambilan Air Tanah dan/atau Pemanfaatan Air Tanah; dan
- c. tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh Volume Pengambilan dan/atau Pemanfaatan Air Tanah.
- (5) Tata cara perkalian antara HAB dan BAT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5 mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

PARAF KOORDINASI	
SEKDA	✓
ASISTEN( )	✓ 41
KABAG HUKUM	✓ A
KEPALA PERANGKAT DAERAH	✓ P

PARAF AUTENTIKASI	
ASISTEN( )	✓ 41
KEPALA PERANGKAT DAERAH	✓ N
KABAG HUKUM	✓ A

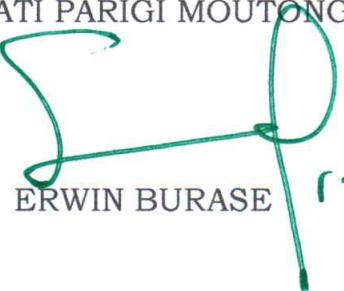
Diundangkan di Parigi  
Pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN  
PARIGI MOUTONG,

  
ZULFINASRAN

Ditetapkan di Parigi Moutong  
pada tanggal

BUPATI PARIGI MOUTONG,

  
ERWIN BURASE

LAMPIRAN I  
PERATURAN BUPATI PARIGI MOUTONG  
NOMOR ... TAHUN ...  
TENTANG BESARAN NILAI PEROLEHAN AIR  
TANAH

A. Komponen Penentuan NPA

1. Komponen Sumber Daya Alam

Tabel 1. Penghitungan Bobot  
secara Eksponensial dari Nilai Peringkat

No.	Kriteria	Peringkat	Bobot
1.	Air Tanah kualitas baik, ada Sumber Air Alternatif	4	16
2.	Air Tanah kualitas baik, tidak ada Sumber Air alternatif	3	9
3.	Air Tanah kualitas tidak baik, ada Sumber Air alternatif	2	4
4.	Air Tanah kualitas tidak baik, tidak ada Sumber Air alternatif	1	1

2. Komponen Peruntukan dan Pengelolaan

Tabel 2. Nilai Berdasarkan kelompok Volume Pengambilan  
dan Peruntukan yang Dihitung secara Progresif

No	Volume Pengambilan	0 – 50 m <sup>3</sup>	> 50 – 500 m <sup>3</sup>	> 500 – m <sup>3</sup>	> 1000 - 2500 m <sup>3</sup>	> 2500 m <sup>3</sup>
kelompok 5	1	1.5	2.25	3.38	5.06	
kelompok 4	3	4.5	6.75	10.13	15.19	
kelompok 3	5	7.5	11.25	16.88	25.31	
kelompok 2	7	10.5	15.75	23.63	35.44	
kelompok 1	9	13.5	20.25	30.38	45.56	

B. Formula

1. Rumus Penghitungan NPA  
 $NPA = HAB \times BAT$

2. Rumus Penghitungan HAB  
 $HAB = BPH + BPL$

3. Rumus Penghitungan BPH

$$BPH = \frac{\text{Biaya Pembangunan dan Pemeliharaan Sumur Imbuhan}}{\text{Volume Pengambilan Selama Umur Produksi}}$$

4. Rumus Penghitungan BPL

Biaya Pembangunan, Operasional, dan Pemeliharaan Sumur Pantau

$$BPL = \frac{\text{Volume Pengambilan Selama Umur Produksi}}{\text{Volume Pengambilan Selama Umur Produksi}}$$

PARAF AUTENTIKASI	
ASISTEN ( )	Y
KEPALA PERANGKAT DAERAH ( )	OP
KABAG HUKUM ( )	A

## 5. Rumus Penghitungan BAT

$$BAT = 60\% S + 40\% P$$

### C. Simulasi Penghitungan NPA

#### 1. Penghitungan NPA

Rumus:

$$NPA = HAB \times BAT$$

#### 2. Penghitungan HAB

Misalnya di suatu daerah untuk menjaga kondisi sumber daya Air Tanah maka diperlukan pembangunan dan pemeliharaan sumur imbuhan sebagai bagian dari upaya pemeliharaan serta Pembangunan, operasional, dan pemeliharaan sumur pantau Air Tanah untuk memantau kondisi air tanah sebagai salah satu alat untuk pengendalian penggunaan Air Tanah. Penghitungan HAB dilakukan dengan rumus:

$$HAB = BPH + BPL$$

##### a. Penghitungan BPH

- Biaya pembangunan sumur imbuhan kedalaman 125 m	Rp100.000.000,00
- Biaya pemeliharaan selama 5 tahun	Rp100.000.000,00 +
Biaya pembangunan dan pemeliharaan sumur imbuhan	Rp200.000.000,00

Sumur imbuhan tersebut digunakan untuk memelihara sumber daya Air Tanah di sekitar sumur produksi dengan umur produksi sumur bor tersebut dimisalkan 5 tahun, dengan debit sumur 100 m<sup>3</sup>/hari, sehingga Volume Pengambilan selama umur produksi (5 tahun) = (5 × 365) hari × 100 m<sup>3</sup> = 182.500 m<sup>3</sup>

Sehingga:

$$\begin{aligned} & \text{Rp200.000.000} \\ BPH = & \quad = \text{Rp } 1.096/\text{m}^3 \end{aligned}$$

$$182.500 \text{ m}^3$$

##### b. Penghitungan BPL

- Biaya pembangunan sumur pantau Air Tanah kedalaman 125 m	Rp 150.000.000,00
- Biaya operasional sumur pantau selama Umur operasional (5 tahun)	Rp 12.000.000,00
- Jumlah Biaya Pemeliharaan sumur pantau Biaya pembangunan, operasional, dan pemeliharaan sumur pantau	Rp 40.000.000,00 +
	Rp 202.000.000

Sumur pantau Air Tanah digunakan untuk memantau kondisi Air Tanah untuk kepentingan pengendalian pendayagunaan Air Tanah di sekitar sumur bor produksi dengan umur produksi sumur bor tersebut dimisalkan 5 tahun dan debit sumur 100 m<sup>3</sup>/hari, sehingga Volume Pengambilan selama umur produksi (5 tahun) = (5 × 365) hari × 100 m<sup>3</sup> = 182.500 m<sup>3</sup>

Sehingga:

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 202.000.000 \\ BPL = & \quad = \text{Rp } 1.107/\text{m}^3 \\ & 182.500 \text{ m}^3 \end{aligned}$$

Sesuai dengan rumus di atas maka:

$$\begin{aligned} HAB &= BPH + BPL \\ &= \text{Rp } 1.096/\text{m}^3 + \text{Rp } 1.107/\text{m}^3 \end{aligned}$$

PARAF AUTENTIKASI	
ASISTEN ( )	✓
KEPALA PERANGKAT DAERAH	NP
KABAG HUKUM	A.

= Rp 2.203/m<sup>3</sup>

### 3. Penghitungan BAT

- a. Simulasi dengan menggunakan nilai HAB hasil perhitungan pada contoh 1, penetapan NPA untuk pengguna Air Tanah kelompok 4 dengan kriteria:
- 1) Air Tanah kualitas baik; dan
  - 2) Ada Sumber Air alternatif,
- maka penetapan NPA dilakukan sebagai berikut:

komponen Volume Pengambilan	Komponen Sumber Daya Alam	Komponen Peruntukan dan Pengelolaan	BAT	HAB (Rp/m <sup>3</sup> )	NPA (HAB × BAT) (Rp/m <sup>3</sup> )
0 – 50	$16 \times 60\% = 9,6$	$3 \times 40 \% = 1,20$	10,80	2.203	23.790
> 50 – 500	$16 \times 60\% = 9,6$	$4,5 \times 40 \% = 1,80$	11,40	2.203	25.111
500 – 1000	$16 \times 60\% = 9,6$	$6,75 \times 40\% = 2,70$	12,30	2.203	27.094
> 1000 – 2500	$16 \times 60\% = 9,6$	$10,13 \times 40\% = 4,05$	13,65	2.203	30.072
2500	$16 \times 60\% = 9,6$	$15,19 \times 40\% = 6,08$	15,68	2.203	34.530

- b. Simulasi dengan menggunakan nilai HAB hasil perhitungan pada contoh 1, penetapan NPA untuk pengguna Air Tanah kelompok 1 dengan kriteria:
- 1) Air Tanah kualitas baik; dan
  - 2) Ada Sumber Air alternatif,
- maka penetapan NPA dilakukan sebagai berikut:

komponen Volume Pengambilan	Komponen Sumber Daya Alam	Komponen Peruntukan dan Pengelolaan	BAT	HAB (Rp/m <sup>3</sup> )	NPA (HAB × BAT) (Rp/m <sup>3</sup> )
0 – 50	$16 \times 60\% = 9,6$	$9 \times 40 \% = 3,60$	13,20	2.203	29.076
> 50 – 500	$16 \times 60\% = 9,6$	$13,5 \times 40 \% = 5,40$	15,00	2.203	33.041
500 – 1000	$16 \times 60\% = 9,6$	$20,25 \times 40\% = 8,10$	17,70	2.203	38.988
> 1000 – 2500	$16 \times 60\% = 9,6$	$30,38 \times 40\% = 12,15$	21,75	2.203	47.914
2500	$16 \times 60\% = 9,6$	$45,56 \times 40\% = 18,22$	27,82	2.203	61.289

BPH = Rp 200.000.000

182.500 m<sup>3</sup> = Rp 1.096/m<sup>3</sup>

PARAF KOORDINASI	
SEKDA	
ASISTEN ( )	YI
KABAG HUKUM	
KEPALA PERANGKAT DAERAH	P

PARAF AUTENTIKASI	
ASISTEN ( )	YI
KEPALA PERANGKAT DAERAH	Y
KABAG HUKUM	A

BUPATI PARIGI MOUTONG,

ERWIN BURASE

**LAMPIRAN II**  
**PERATURAN BUPATI PARIGI MOUTONG**  
**NOMOR ... TAHUN ...**  
**TENTANG : BESARAN NILAI PEROLEHAN**  
**AIR TANAH**

**AIR TANAH, KUALITAS BAIK, ADA SUMBER AIR ALTERNATIF**

	Peruntukan	Komponen Pengambilan (m3)	Komponen Sumberdaya Alam (60% S)	Komponen Peruntukan dan Pengelolaan (40% P)	BAT 60%S + 40%P	HAB (Rp/m3)	NPA (HAB × BAT) (Rp/m3)
Kelompok 1	0 - 50	$16 \times 60\% = 9.6$	$9.00 \times 40\% = 3.60$	13.20	2,000	26,400	
	51 - 500	$16 \times 60\% = 9.6$	$13.50 \times 40\% = 5.40$	15.00	2,000	30,000	
	501 - 1.000	$16 \times 60\% = 9.6$	$20.25 \times 40\% = 8.10$	17.70	2,000	35,400	
	1.001 - 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$30.38 \times 40\% = 12.15$	21.75	2,000	43,504	
	> 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$45.56 \times 40\% = 18.22$	27.82	2,000	55,648	
Kelompok 2	0 - 50	$16 \times 60\% = 9.6$	$7.00 \times 40\% = 2.80$	12.40	2,000	24,800	
	51 - 500	$16 \times 60\% = 9.6$	$10.50 \times 40\% = 4.20$	13.80	2,000	27,600	
	501 - 1.000	$16 \times 60\% = 9.6$	$15.75 \times 40\% = 6.30$	15.90	2,000	31,800	
	1.001 - 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$23.63 \times 40\% = 9.45$	19.05	2,000	38,104	
	> 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$35.44 \times 40\% = 14.18$	23.78	2,000	47,552	
Kelompok 3	0 - 50	$16 \times 60\% = 9.6$	$5.00 \times 40\% = 2.00$	11.60	2,000	23,200	
	51 - 500	$16 \times 60\% = 9.6$	$7.50 \times 40\% = 3.00$	12.60	2,000	25,200	
	501 - 1.000	$16 \times 60\% = 9.6$	$11.25 \times 40\% = 4.50$	14.10	2,000	28,200	
	1.001 - 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$16.88 \times 40\% = 6.75$	16.35	2,000	32,704	
	> 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$25.31 \times 40\% = 10.12$	19.72	2,000	39,448	
Kelompok 4	0 - 50	$16 \times 60\% = 9.6$	$3.00 \times 40\% = 1.20$	10.80	2,000	21,600	
	51 - 500	$16 \times 60\% = 9.6$	$4.50 \times 40\% = 1.80$	11.40	2,000	22,800	
	501 - 1.000	$16 \times 60\% = 9.6$	$6.75 \times 40\% = 2.70$	12.30	2,000	24,600	
	1.001 - 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$10.13 \times 40\% = 4.05$	13.65	2,000	27,304	
	> 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$15.19 \times 40\% = 6.08$	15.68	2,000	31,352	
Kelompok 5	0 - 50	$16 \times 60\% = 9.6$	$1.00 \times 40\% = 0.40$	10.00	2,000	20,000	
	51 - 500	$16 \times 60\% = 9.6$	$1.50 \times 40\% = 0.60$	10.20	2,000	20,400	
	501 - 1.000	$16 \times 60\% = 9.6$	$2.25 \times 40\% = 0.90$	10.50	2,000	21,000	
	1.001 - 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$3.38 \times 40\% = 1.35$	10.95	2,000	21,904	
	> 2.500	$16 \times 60\% = 9.6$	$5.06 \times 40\% = 2.02$	11.62	2,000	23,248	

**AIR TANAH, KUALITAS BAIK, TIDAK ADA SUMBER AIR ALTERNATIF**

	Peruntukan	Komponen Pengambilan (m3)	Komponen Sumberdaya Alam (60% S)	Komponen Peruntukan dan Pengelolaan (40% P)	BAT 60%S + 40%P	HAB (Rp/m3)	NPA (HAB × BAT) (Rp/m3)
Kelompok 1	0 - 50	$9 \times 60\% = 5.4$	$9.00 \times 40\% = 3.60$	9.00	2,000	<b>18,000</b>	
	51 - 500	$9 \times 60\% = 5.4$	$13.50 \times 40\% = 5.40$	10.80	2,000	<b>21,600</b>	
	501 - 1.000	$9 \times 60\% = 5.4$	$20.25 \times 40\% = 8.10$	13.50	2,000	<b>27,000</b>	
	1.001 - 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$30.38 \times 40\% = 12.15$	17.55	2,000	<b>35,104</b>	
	> 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$45.56 \times 40\% = 18.22$	23.62	2,000	<b>47,248</b>	
Kelompok 2	0 - 50	$9 \times 60\% = 5.4$	$7.00 \times 40\% = 2.80$	8.20	2,000	<b>16,400</b>	
	51 - 500	$9 \times 60\% = 5.4$	$10.50 \times 40\% = 4.20$	9.60	2,000	<b>19,200</b>	
	501 - 1.000	$9 \times 60\% = 5.4$	$15.75 \times 40\% = 6.30$	11.70	2,000	<b>23,400</b>	
	1.001 - 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$23.63 \times 40\% = 9.45$	14.85	2,000	<b>29,704</b>	
	> 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$35.44 \times 40\% = 14.18$	19.58	2,000	<b>39,152</b>	
Kelompok 3	0 - 50	$9 \times 60\% = 5.4$	$5.00 \times 40\% = 2.00$	7.40	2,000	<b>14,800</b>	
	51 - 500	$9 \times 60\% = 5.4$	$7.50 \times 40\% = 3.00$	8.40	2,000	<b>16,800</b>	
	501 - 1.000	$9 \times 60\% = 5.4$	$11.25 \times 40\% = 4.50$	9.90	2,000	<b>19,800</b>	
	1.001 - 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$16.88 \times 40\% = 6.75$	12.15	2,000	<b>24,304</b>	
	> 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$25.31 \times 40\% = 10.12$	15.52	2,000	<b>31,048</b>	
Kelompok 4	0 - 50	$9 \times 60\% = 5.4$	$3.00 \times 40\% = 1.20$	6.60	2,000	<b>13,200</b>	
	51 - 500	$9 \times 60\% = 5.4$	$4.50 \times 40\% = 1.80$	7.20	2,000	<b>14,400</b>	
	501 - 1.000	$9 \times 60\% = 5.4$	$6.75 \times 40\% = 2.70$	8.10	2,000	<b>16,200</b>	
	1.001 - 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$10.13 \times 40\% = 4.05$	9.45	2,000	<b>18,904</b>	
	> 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$15.19 \times 40\% = 6.08$	11.48	2,000	<b>22,952</b>	
Kelompok 5	0 - 50	$9 \times 60\% = 5.4$	$1.00 \times 40\% = 0.40$	5.80	2,000	<b>11,600</b>	
	51 - 500	$9 \times 60\% = 5.4$	$1.50 \times 40\% = 0.60$	6.00	2,000	<b>12,000</b>	
	501 - 1.000	$9 \times 60\% = 5.4$	$2.25 \times 40\% = 0.90$	6.30	2,000	<b>12,600</b>	
	1.001 - 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$3.38 \times 40\% = 1.35$	6.75	2,000	<b>13,504</b>	
	> 2.500	$9 \times 60\% = 5.4$	$5.06 \times 40\% = 2.02$	7.42	2,000	<b>14,848</b>	

<b>PARAF AUTENTIKASI</b>	
ASISTEN ( )	14
KEPALA PERANGKAT DAERAH	D
KABAG HUKUM	A

**AIR TANAH, KUALITAS TIDAK BAIK, ADA SUMBER AIR ALTERNATIF**

	Peruntukan	Komponen Pengambilan (m3)	Komponen Sumberdaya Alam (60% S)	Komponen Peruntukan dan Pengelolaan (40% P)	BAT 60%S + 40%P	HAB (Rp/m3)	NPA (HAB × BAT) (Rp/m3)
Kelompok 1	0 - 50	$4 \times 60\% = 2.4$	$9.00 \times 40\% = 3.60$	6.00	2,000	<b>18,000</b>	
	51 - 500	$4 \times 60\% = 2.4$	$13.50 \times 40\% = 5.40$	7.80	2,000	<b>21,600</b>	
	501 - 1.000	$4 \times 60\% = 2.4$	$20.25 \times 40\% = 8.10$	10.50	2,000	<b>27,000</b>	
	1.001 - 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$30.38 \times 40\% = 12.15$	14.55	2,000	<b>35,104</b>	
	> 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$45.56 \times 40\% = 18.22$	20.62	2,000	<b>47,248</b>	
Kelompok 2	0 - 50	$4 \times 60\% = 2.4$	$7.00 \times 40\% = 2.80$	5.20	2,000	<b>16,400</b>	
	51 - 500	$4 \times 60\% = 2.4$	$10.50 \times 40\% = 4.20$	6.60	2,000	<b>19,200</b>	
	501 - 1.000	$4 \times 60\% = 2.4$	$15.75 \times 40\% = 6.30$	8.70	2,000	<b>23,400</b>	
	1.001 - 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$23.63 \times 40\% = 9.45$	11.85	2,000	<b>29,704</b>	
	> 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$35.44 \times 40\% = 14.18$	16.58	2,000	<b>39,152</b>	
Kelompok 3	0 - 50	$4 \times 60\% = 2.4$	$5.00 \times 40\% = 2.00$	4.40	2,000	<b>14,800</b>	
	51 - 500	$4 \times 60\% = 2.4$	$7.50 \times 40\% = 3.00$	5.40	2,000	<b>16,800</b>	
	501 - 1.000	$4 \times 60\% = 2.4$	$11.25 \times 40\% = 4.50$	6.90	2,000	<b>19,800</b>	
	1.001 - 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$16.88 \times 40\% = 6.75$	9.15	2,000	<b>24,304</b>	
	> 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$25.31 \times 40\% = 10.12$	12.52	2,000	<b>31,048</b>	
Kelompok 4	0 - 50	$4 \times 60\% = 2.4$	$3.00 \times 40\% = 1.20$	3.60	2,000	<b>13,200</b>	
	51 - 500	$4 \times 60\% = 2.4$	$4.50 \times 40\% = 1.80$	4.20	2,000	<b>14,400</b>	
	501 - 1.000	$4 \times 60\% = 2.4$	$6.75 \times 40\% = 2.70$	5.10	2,000	<b>16,200</b>	
	1.001 - 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$10.13 \times 40\% = 4.05$	6.45	2,000	<b>18,904</b>	
	> 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$15.19 \times 40\% = 6.08$	8.48	2,000	<b>22,952</b>	
Kelompok 5	0 - 50	$4 \times 60\% = 2.4$	$1.00 \times 40\% = 0.40$	2.80	2,000	<b>11,600</b>	
	51 - 500	$4 \times 60\% = 2.4$	$1.50 \times 40\% = 0.60$	3.00	2,000	<b>12,000</b>	
	501 - 1.000	$4 \times 60\% = 2.4$	$2.25 \times 40\% = 0.90$	3.30	2,000	<b>12,600</b>	
	1.001 - 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$3.38 \times 40\% = 1.35$	3.75	2,000	<b>13,504</b>	
	> 2.500	$4 \times 60\% = 2.4$	$5.06 \times 40\% = 2.02$	4.42	2,000	<b>14,848</b>	

**AIR TANAH, KUALITAS TIDAK BAIK, TIDAK ADA SUMBER AIR ALTERNATIF**

	Peruntukan	Komponen Pengambilan (m3)	Komponen Sumberdaya Alam (60% S)	Komponen Peruntukan dan Pengelolaan (40% P)	BAT 60%S + 40%P	HAB (Rp/m3)	NPA (HAB × BAT) (Rp/m3)
Kelompok 1	0 - 50	$1 \times 60\% = 0.6$	$9.00 \times 40\% = 3.60$	4.20	2,000	<b>8,400</b>	
	51 - 500	$1 \times 60\% = 0.6$	$13.50 \times 40\% = 5.40$	6.00	2,000	<b>12,000</b>	
	501 - 1.000	$1 \times 60\% = 0.6$	$20.25 \times 40\% = 8.10$	8.70	2,000	<b>17,400</b>	
	1.001 - 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$30.38 \times 40\% = 12.15$	12.75	2,000	<b>25,504</b>	
	> 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$45.56 \times 40\% = 18.22$	18.82	2,000	<b>37,648</b>	
Kelompok 2	0 - 50	$1 \times 60\% = 0.6$	$7.00 \times 40\% = 2.80$	3.40	2,000	<b>6,800</b>	
	51 - 500	$1 \times 60\% = 0.6$	$10.50 \times 40\% = 4.20$	4.80	2,000	<b>9,600</b>	
	501 - 1.000	$1 \times 60\% = 0.6$	$15.75 \times 40\% = 6.30$	6.90	2,000	<b>13,800</b>	
	1.001 - 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$23.63 \times 40\% = 9.45$	10.05	2,000	<b>20,104</b>	
	> 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$35.44 \times 40\% = 14.18$	14.78	2,000	<b>29,552</b>	
Kelompok 3	0 - 50	$1 \times 60\% = 0.6$	$5.00 \times 40\% = 2.00$	2.60	2,000	<b>5,200</b>	
	51 - 500	$1 \times 60\% = 0.6$	$7.50 \times 40\% = 3.00$	3.60	2,000	<b>7,200</b>	
	501 - 1.000	$1 \times 60\% = 0.6$	$11.25 \times 40\% = 4.50$	5.10	2,000	<b>10,200</b>	
	1.001 - 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$16.88 \times 40\% = 6.75$	7.35	2,000	<b>14,704</b>	
	> 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$25.31 \times 40\% = 10.12$	10.72	2,000	<b>21,448</b>	
Kelompok 4	0 - 50	$1 \times 60\% = 0.6$	$3.00 \times 40\% = 1.20$	1.80	2,000	<b>3,600</b>	
	51 - 500	$1 \times 60\% = 0.6$	$4.50 \times 40\% = 1.80$	2.40	2,000	<b>4,800</b>	
	501 - 1.000	$1 \times 60\% = 0.6$	$6.75 \times 40\% = 2.70$	3.30	2,000	<b>6,600</b>	
	1.001 - 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$10.13 \times 40\% = 4.05$	4.65	2,000	<b>9,304</b>	
	> 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$15.19 \times 40\% = 6.08$	6.68	2,000	<b>13,352</b>	
Kelompok 5	0 - 50	$1 \times 60\% = 0.6$	$1.00 \times 40\% = 0.40$	1.00	2,000	<b>2,000</b>	
	51 - 500	$1 \times 60\% = 0.6$	$1.50 \times 40\% = 0.60$	1.20	2,000	<b>2,400</b>	
	501 - 1.000	$1 \times 60\% = 0.6$	$2.25 \times 40\% = 0.90$	1.50	2,000	<b>3,000</b>	
	1.001 - 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$3.38 \times 40\% = 1.35$	1.95	2,000	<b>3,904</b>	
	> 2.500	$1 \times 60\% = 0.6$	$5.06 \times 40\% = 2.02$	2.62	2,000	<b>5,248</b>	

PARAF KOORDINASI	
SEKDA	
ASISTEN ( )	
KABAG HUKUM	
KEPALA PERANGKAT DAERAH	
PARAF AUTENTIKASI	
ASISTEN ( )	
KEPALA PERANGKAT DAERAH	
KABAG HUKUM	

BUPATI PARIGI MOUTONG,

S.P.  
ERWIN BURASE.